

**ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI GABUNGAN
KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) SAIYO SAKATO SEBAGAI
UNIT USAHA KEUANGAN MIKRO DI KELURAHAN
PADANG BESI KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA
PADANG**

SKRIPSI

Oleh:



**NADIA SYAFITRI
1810272023**

**Pembimbing 1 : Dr. Zulvera, S.P., M.Si.
Pembimbing 2 : Nuraini Budi Astuti, S.P., M.Si.**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) SAIYO SAKATO SEBAGAI UNIT USAHA KEUANGAN MIKRO DI KELURAHAN PADANG BESI KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang banyak ditemukan di kalangan petani yaitu aspek permodalan. Permasalahan permodalan tersebut banyak terjadi karena akses petani kepada fasilitator permodalan terbatas dan juga edukasi petani terhadap permodalan ini sangat kurang. Dari salah satu fungsi Gapoktan sebagai unit usaha keuangan mikro menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/ Permentan/ SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, yang menjelaskan bahwa kelembagaan petani tumbuh kembangkan untuk memenuhi kelayakan usaha skala ekonomi dan efisiensi usaha. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: menganalisis pelaksanaan fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Saiyo Sakato sebagai unit usaha keuangan mikro di Kelurahan Padang Besi, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lima dari enam indikator fungsi unit usaha keuangan mikro Gapoktan Saiyo Sakato sudah dinilai berfungsi, sedangkan yang cukup berfungsi hanya 1 indikator. Dilihat dari pelaksanaan fungsi Gapoktan Saiyo Sakato dalam unit usaha keuangan mikro yang dijalankan oleh LKM-A Gapoktan Saiyo Sakato, nilai skor tertinggi pada kemampuan Gapoktan yaitu dalam mendorong dan mengadvokasi anggota Gapoktan agar mau dan mampu melakukan kegiatan simpan-pinjam, menyisihkan hasil usahatani guna memfasilitasi pengembangan modal usaha. Nilai skor terendah yang didapat Gapoktan dalam mengembangkan kemampuan anggota untuk menggali sumber-sumber usaha yang mampu meningkatkan permodalan.

Kata Kunci : Fungsi, Gapoktan, LKM-A.

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE
FUNCTIONS OF THE SAIYO SAKATO JOINT
FARMERS' GROUP (GAPOKTAN) AS A MICROFINANCE
BUSINESS UNIT IN PADANG BESI DISTRICT LUBUK
KILANGAN DISTRICT PDANG CITY**

ABSTRACT

One of the major issues faced by farmers is the aspect of capital. This capital problem arises because farmers' access to capital facilitators is limited and there is also a significant lack of education for farmers regarding capital. According to one of the functions of the Joint Farmers Group (Gapoktan) as a microfinance business unit under the Minister of Agriculture Regulation No. 67/ Permentan/ SM.050/12/2016 concerning Agricultural Institution Development, it is explained that farmer institutions grow and develop to meet the feasibility of business scale and business efficiency. The objective of this study is to analyze the implementation of the function of the Joint Farmers Group (Gapoktan) Saiyo Sakato as a microfinance business unit in Padang Besi Village, Lubuk Kilangan District, Padang City. The method used in this study is quantitative descriptive research. The results indicate that five out of six indicators of the microfinance unit function of Gapoktan Saiyo Sakato are considered to be functioning, while only one indicator is deemed to be functioning adequately. In terms of the performance of Gapoktan Saiyo Sakato in running the microfinance business unit managed by LKM-A Gapoktan Saiyo Sakato, the highest score was achieved in the ability of Gapoktan to encourage and advocate for members to engage in saving and borrowing activities and to set aside farm production results to facilitate business capital development. The lowest score was obtained by Gapoktan in developing the members' ability to explore business sources that can enhance capital.

Keywords : *Function, Gapoktan, LKM-A*

